



BERITA RESMI STATISTIK

BPS PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

No. 066/08/64/Th.XX, 7 Agustus 2017

PERTUMBUHAN EKONOMI KALIMANTAN TIMUR TRIWULAN II-2017

EKONOMI KALIMANTAN TIMUR TRIWULAN II-2017 :

PERTUMBUHAN Y-ON-Y 3,58 PERSEN DAN Q-T- Q 0,04 PERSEN

- ✓ Perekonomian Kalimantan Timur Triwulan II-2017 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 145,41 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 112,85 triliun.
- ✓ Kinerja ekonomi Kalimantan Timur Triwulan II-2017 terhadap Triwulan II-2016 tumbuh sebesar 3,58 persen (*y-on-y*). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha jasa lainnya sebesar 11,44 persen. Sedangkan dari sisi pengeluaran dipengaruhi oleh Net Ekspor Antar Daerah yang tumbuh sebesar 19,23 persen.
- ✓ Ekonomi Kalimantan Timur Triwulan II-2017 sebesar 0,04 persen (*q-to-q*), mengalami perlambatan dibandingkan triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 0,57 persen. Perlambatan ini disebabkan oleh penurunan kinerja lapangan usaha yang dominan terhadap PDRB Kalimantan Timur yaitu lapangan usaha Industri Pengolahan yang terkoreksi sebesar negatif 2,02 persen; dan Lapangan Usaha Pertambangan dan Pengalihan yang juga terkoreksi sebesar negatif 1,32 persen. Dari sisi pengeluaran dipengaruhi oleh komponen Ekspor Luar Negeri yang mengalami koreksi sebesar negatif 3,73 persen.
- ✓ Secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur Semester I-2017 dibandingkan dengan Semester I-2016 tumbuh sebesar 3,73 persen (*c-to-c*).

A. PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

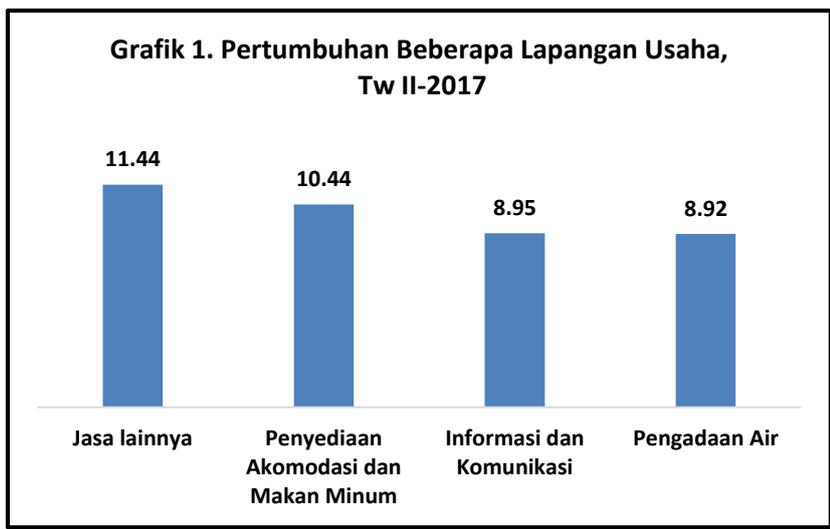
Pertumbuhan Ekonomi Semester I Tahun 2017 (*c-to-c*)

Kinerja ekonomi Kalimantan Timur hingga pertengahan tahun 2017 ini mulai pulih dari goncangan ekonomi global yang pada tahun lalu mengalami pelemahan seiring dengan kondisi perdagangan internasional yang masih dibayang-bayangi situasi yang tidak menentu, khususnya masih melemahnya harga komoditas energi (batubara) sebagai salah satu komoditas unggulan dalam struktur ekonomi Kalimantan Timur. Selain itu didukung pula oleh beberapa lapangan usaha yang menunjukkan pergerakan positif khususnya pada saat musim liburan sekolah, puasa Ramadhan dan hari raya Idul Fitri 1438H, secara keseluruhan mulai mampu mengangkat laju pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur pada semester ini.

Perekonomian Kalimantan Timur Semester I-2017 dibandingkan dengan Semester I-2016 tumbuh sebesar 3,73 persen (*c-to-c*). Pertumbuhan tertinggi *c-to-c* di capai oleh Lapangan Usaha Jasa Lainnya dengan pertumbuhan sebesar 10,59 persen, disusul oleh Lapangan Usaha Pengadaan Air yang tumbuh sebesar 9,01 persen. Sebagian besar lapangan usaha menunjukkan arah pertumbuhan yang positif. Hanya 2 kategori lapangan usaha yang mengalami kontraksi yaitu Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib yang terkoreksi sebesar negatif 2,73 persen dan Lapangan Usaha Jasa Keuangan yang terkoreksi sebesar negatif 0,86 persen.

Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur Semester I-2017 secara *c-to-c*, Lapangan usaha yang menjadi sumber pertumbuhan ekonomi tertinggi adalah lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian dengan pertumbuhan sebesar 1,25 persen, diikuti Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 0,98 persen, dan Lapangan Usaha Konstruksi sebesar 0,41 persen.

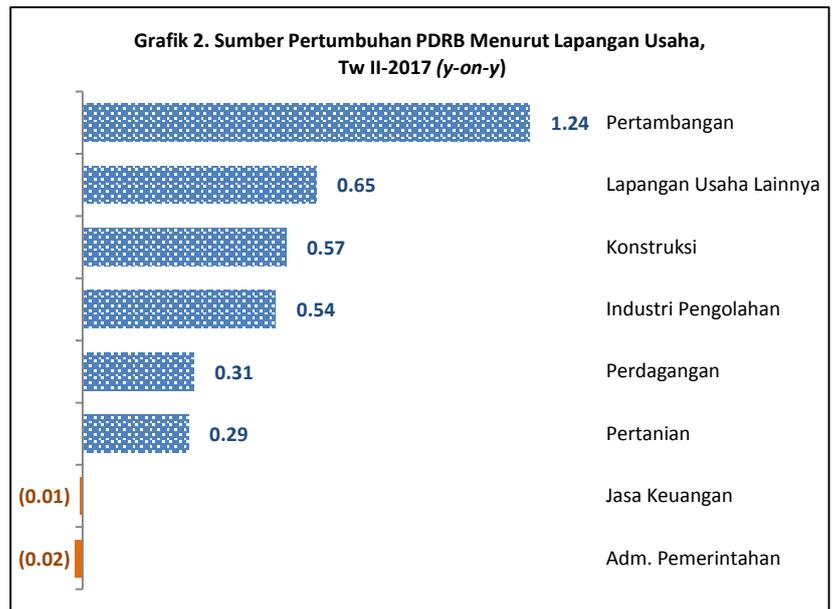
Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2017 Terhadap Triwulan II-2016 (y-on-y)



Kinerja ekonomi Provinsi Kalimantan Timur Triwulan II-2017 dibanding Triwulan II-2016 (*y-on-y*) tumbuh sebesar 3,58 persen. Pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan pada hampir semua lapangan usaha. Jika diamati pertumbuhan pada setiap lapangan usaha, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 11,44 persen; diikuti

Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,44 persen; Informasi dan Komunikasi yang tumbuh sebesar 8,95 persen; dan Lapangan Usaha Pengadaan Air yang tumbuh sebesar 8,92 persen. Namun masih ada 2 kategori lapangan usaha yang terkoreksi yaitu Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib yang terkoreksi sebesar negatif 0,97 persen dan Jasa Keuangan yang terkoreksi sebesar negatif 0,45 persen.

Struktur PDRB Provinsi Kalimantan Timur menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku pada Triwulan II-2017 tidak menunjukkan perubahan yang berarti, masih relatif sama dengan struktur pada triwulan-triwulan sebelumnya. Pada Triwulan II-2017 ini Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian; Lapangan Usaha Industri Pengolahan; Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; serta Lapangan Usaha Konstruksi masih mendominasi PDRB Provinsi Kalimantan Timur.

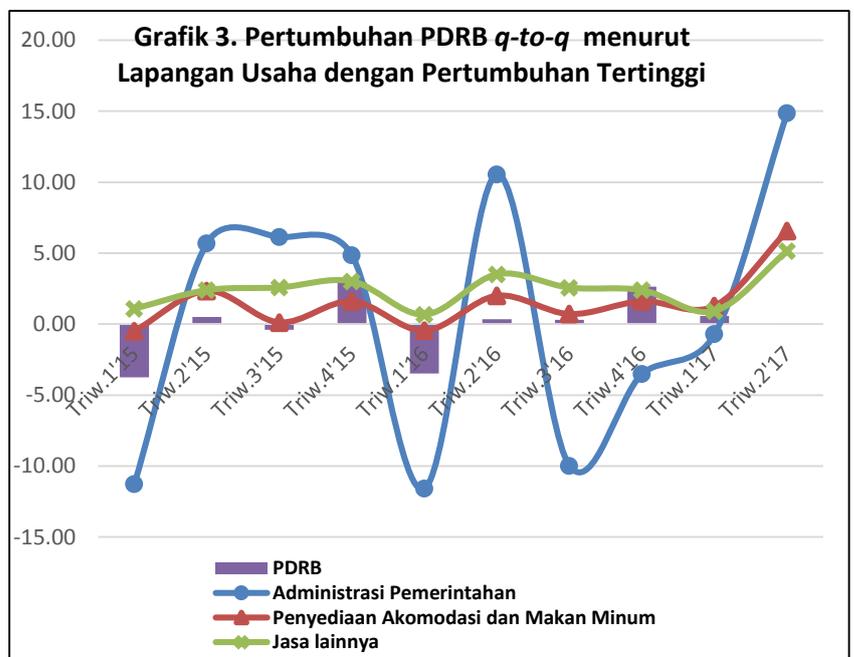


Jika diamati sumber pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan II-2017 secara *y-on-y*, terlihat bahwa sumber pertumbuhan tertinggi

pada Triwulan ini berasal dari Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian sebesar 1,24 persen; diikuti Lapangan usaha Konstruksi yang memberi andil sebesar 0,57 persen, dan juga bersumber dari Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 0,54 persen.

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2017 Terhadap Triwulan I-2017 (q-to-q)

Laju pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan II-2017 tumbuh sebesar 0,04 persen dibanding Triwulan I-2017 (*q-to-q*). Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib yang tumbuh sebesar 14,86 persen. Diikuti Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum tumbuh sebesar 6,56 persen. Lalu Lapangan Usaha Jasa Lainnya yang juga tumbuh sebesar 5,14 persen.



Tingginya laju beberapa kategori lapangan usaha tersebut salah satunya dipicu oleh Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri serta Libur Panjang Hari Raya Idul Fitri 1438 H yang jatuh pada Triwulan II pada Tahun 2017 ini.

Namun masih ada 2 kategori lapangan Usaha yang mengalami kontraksi sehingga menyebabkan laju pertumbuhan ekonomi pada triwulan II-2017 tidak secepat triwulan sebelumnya yaitu Lapangan Usaha Industri Pengolahan yang terkoreksi sebesar negatif 2,02 persen; dan Lapangan Usaha Pertambangan dan Pengalihan yang juga terkoreksi sebesar negatif 1,32 persen. Sedangkan kategori lapangan usaha yang lainnya masih tumbuh positif pada Triwulan II-2017 ini.

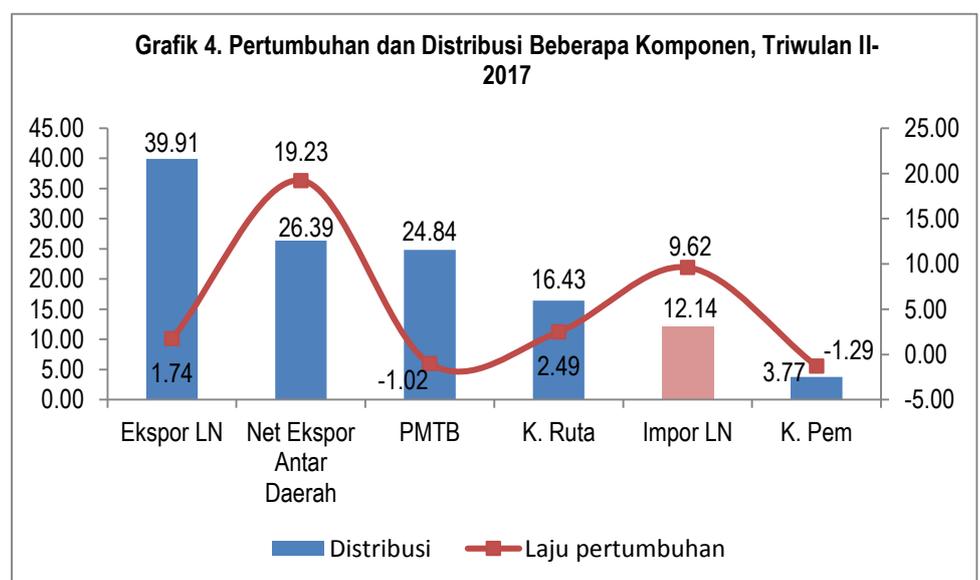
B. PDRB MENURUT PENGELUARAN

Pertumbuhan Kumulatif Semester I-2017 (c-to-c)

Dari sisi pengeluaran, secara kumulatif pertumbuhan ekonomi hingga Semester I-2017 tumbuh hingga 3,73 persen (*c-to-c*) dipengaruhi oleh membaiknya kinerja perekonomian di Kalimantan Timur. Membaiknya kinerja perekonomian dapat dilihat dari hampir seluruh komponen PDRB pengeluaran mengalami percepatan (tumbuh positif). Komponen Net Ekspor Antar Daerah mengalami pertumbuhan tertinggi hingga 12,41 persen, diikuti oleh komponen Konsumsi Lembaga Non Profit Rumah Tangga (LNPRRT) yang tumbuh hingga 5,26 persen. Komponen Ekspor Luar Negeri tumbuh cukup tinggi mencapai 2,53 persen. Konsumsi rumah tangga dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) atau sering disebut investasi fisik masing-masing mengalami percepatan hingga 1,87 persen dan 0,39 persen. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah juga tumbuh positif walaupun besarnya relatif kecil yaitu 0,12 persen. Jika dilihat dari kontribusi terhadap total PDRB Kalimantan Timur, komponen ekspor luar negeri masih mendominasi perekonomian Kalimantan Timur. Pada semester I- 2017, *share* komponen Ekspor Luar Negeri mencapai 40,83 persen, diikuti Net Ekspor Antar Daerah (25,81 persen) dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (24,85 persen).

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2017 Terhadap Triwulan II-2016 (y-on-y)

Dari sisi pengeluaran, kinerja ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan II-2017 mengalami pertumbuhan hingga 3,58 persen dibandingkan Triwulan II-2016 lebih dipengaruhi oleh pertumbuhan komponen Net Ekspor Antar Daerah dan Ekspor Luar Negeri yang tumbuh masing-masing sebesar 19,23 persen dan 1,74 persen, dimana kedua



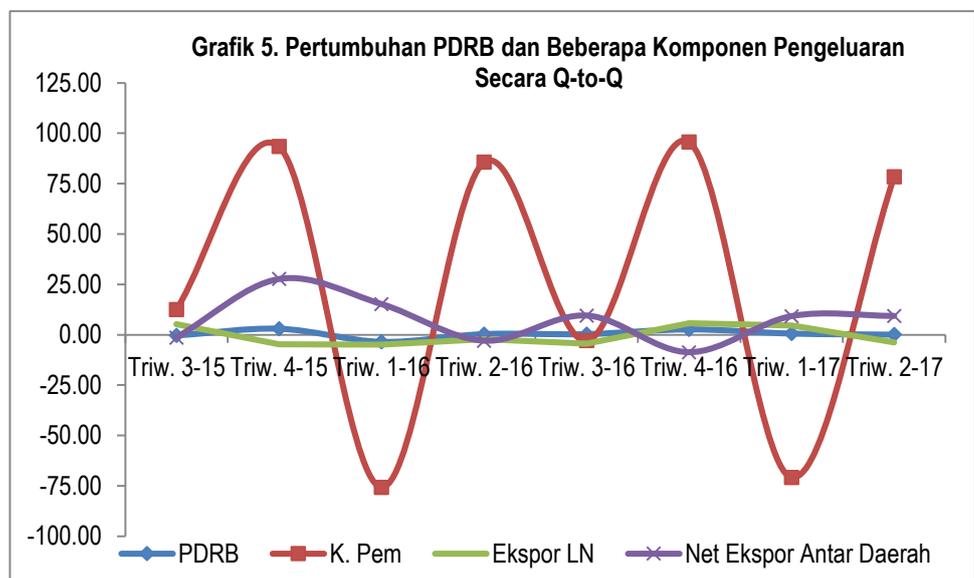
komponen ini berkontribusi sebesar 66,30 persen terhadap nilai PDRB Kalimantan Timur. Diikuti komponen Konsumsi LNPRT yang mengalami pertumbuhan sebesar 4,26 persen, komponen Konsumsi Rumah Tangga tumbuh sebesar 2,49 persen, dan komponen impor luar negeri yang juga tumbuh cukup tinggi yaitu 9,62 persen. Komponen Konsumsi Pemerintah dan komponen PMTB atau investasi fisik mengalami kontraksi masing-masing 1,29 persen dan 1,02 persen. Kedua komponen tersebut memberikan kontribusi sebesar 28,61 persen terhadap PDRB Kalimantan Timur. Walaupun kedua komponen tersebut memiliki pertumbuhan negatif atau mengalami kontraksi, pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur tetap mampu bertahan untuk tumbuh positif karena komponen penyusun PDRB Kalimantan Timur lainnya yang tumbuh positif.

Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan II-2017 dari sisi pengeluaran, komponen Net Ekspor Antar Daerah, komponen Ekspor Luar Negeri, dan komponen Konsumsi Rumah Tangga memberi andil masing-masing sebesar 4,11 persen, 0,91 persen, dan 0,37 persen.

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2017 Terhadap Triwulan I-2017 (q-to-q)

Ekonomi Kalimantan Timur pada triwulan II-2017 tumbuh sebesar 0,04 persen. Pertumbuhan ini lebih lambat dari triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 0,57 persen (q-to-q). Hal ini didorong oleh penurunan yang terjadi pada komponen Ekspor Luar Negeri sebesar (-3,73) persen, PMTB sebesar 0,44 persen, dan penurunan perubahan inventori yang mencapai 1,73 persen. Namun sebaliknya, kinerja perdagangan antar daerah pada triwulan ini

menunjukkan trend positif, yang diperlihatkan oleh komponen Net Ekspor Antar Daerah tumbuh hingga 9,28 persen. Komponen Pengeluaran Pemerintah pada triwulan II-2017 mampu tumbuh signifikan hingga 78,40 persen sedangkan komponen Impor Luar



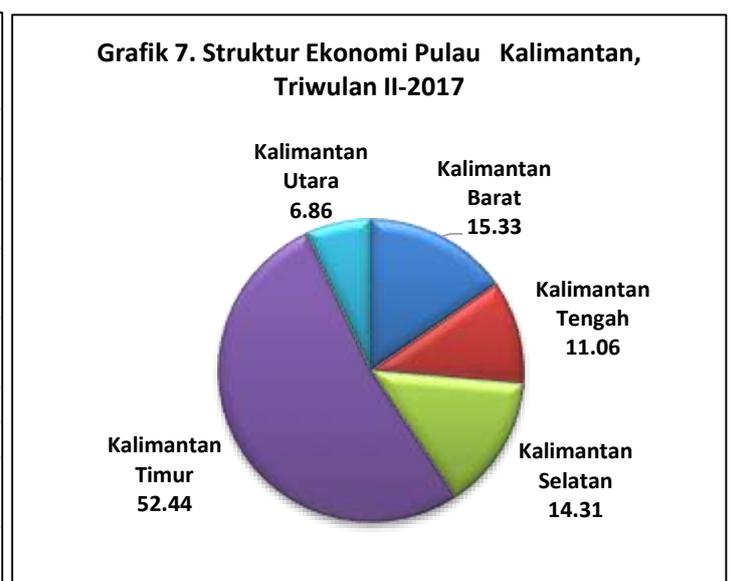
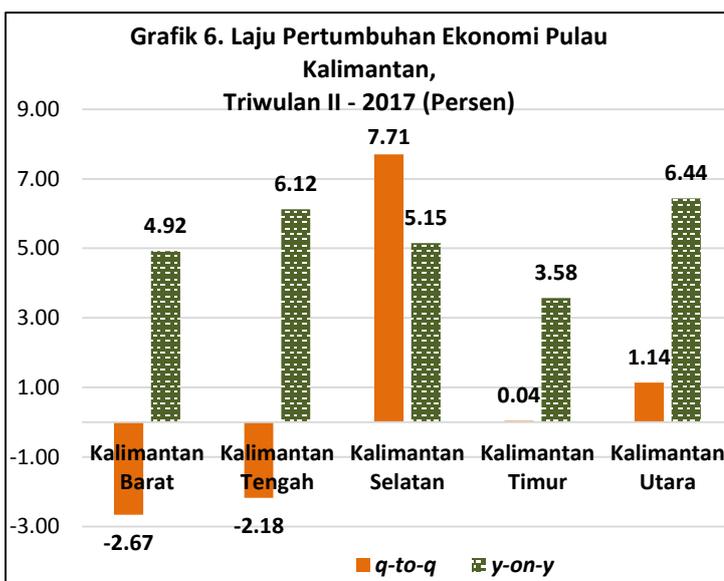
Negeri juga tumbuh hingga 9,27 persen.

Jika dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan II-2017 terhadap Triwulan I-2017 dari sisi pengeluaran (q-to-q), komponen Net Ekspor Antar Daerah dan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah memberikan andil masing-masing 2,09 persen dan 1,27 persen terhadap pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur Triwulan II-2017. Komponen pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga dan Konsumsi LNPRT juga mampu memberikan andil sebesar 0,18 persen dan 0,01 persen terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Timur pada triwulan II-2017 ini. Komponen Pengeluaran Impor

Luar Negeri, Ekspor Luar Negeri, dan PMTB memberi andil pengurang atau negatif terhadap pertumbuhan PDRB Triwulan II-2017 masing-masing sebesar (1,43) persen, (-1,98) persen dan (-0,10) persen.

C. PDRB PULAU KALIMANTAN

Dilihat kinerja ekonomi di Pulau Kalimantan secara umum pada Triwulan II- 2017 tumbuh sebesar 4,44 persen dibandingkan Triwulan II-2016 (*y-on-y*). Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), kinerja ekonomi Pulau Kalimantan pada Triwulan II-2017 tumbuh sebesar 0,52 persen. Jika diamati secara spasial, pertumbuhan ekonomi Triwulan II- 2017 dibanding triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*) menempatkan Kalimantan Utara dengan pertumbuhan tertinggi dibanding wilayah lainnya di Pulau Kalimantan yaitu sebesar 6,44 persen, diikuti Kalimantan Tengah sebesar 6,12 persen, Kalimantan Selatan sebesar 5,15 persen, Kalimantan Barat sebesar 4,92 persen, dan Kalimantan Timur sebesar 3,58 persen. Namun jika dilihat struktur perekonomian Pulau Kalimantan pada Triwulan II-2017 masih didominasi oleh Kalimantan Timur sebesar 52,44 persen, diikuti Kalimantan Barat sebesar 15,33 persen, Kalimantan Selatan sebesar 14,31 persen, Kalimantan Tengah sebesar 11,06 persen, dan Kalimantan Utara sebesar 6,86 persen.



Tabel 1.
PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010
Triwulan II-2016, Triwulan I-2017 dan Triwulan II-2017
(Miliar Rupiah)

| Lapangan Usaha | Harga Berlaku | | | Harga Konstan 2010 | | |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|--------------------|-------------------|-------------------|
| | Triw.II-2016 | Triw.I-2017 | Triw.II-2017 | Triw.II-2016 | Triw.I-2017 | Triw.II-2017 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 10.215,38 | 11.407,28 | 11.437,66 | 7.153,61 | 7.417,07 | 7.474,99 |
| B Pertambangan dan Penggalian | 49.411,06 | 68.605,67 | 67.082,75 | 52.624,57 | 54.700,06 | 53.979,66 |
| C Industri Pengolahan | 25.286,15 | 27.937,48 | 27.474,26 | 23.266,66 | 24.343,40 | 23.852,08 |
| D Pengadaan Listrik , Gas | 56,56 | 65,80 | 67,94 | 56,03 | 56,75 | 58,05 |
| E Pengadaan Air | 57,97 | 64,93 | 67,44 | 49,81 | 53,16 | 54,25 |
| F Konstruksi | 10.247,69 | 11.002,97 | 11.720,60 | 7.196,79 | 7.518,80 | 7.812,90 |
| G Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 6.985,02 | 7.437,63 | 7.824,49 | 5.512,78 | 5.612,95 | 5.850,68 |
| H Transportasi dan Pergudangan | 4.641,16 | 5.060,21 | 5.381,71 | 3.066,33 | 3.183,61 | 3.290,42 |
| I Penyedia Akomodasi dan Makan Minum | 1.144,20 | 1.218,97 | 1.303,65 | 819,61 | 849,43 | 905,19 |
| J Informasi dan Komunikasi | 1.625,62 | 1.757,17 | 1.831,52 | 1.600,98 | 1.690,87 | 1.744,26 |
| K Jasa Keuangan | 2.203,67 | 2.210,96 | 2.284,67 | 1.662,87 | 1.612,80 | 1.655,44 |
| L Real Estate | 1.217,43 | 1.254,41 | 1.304,61 | 977,42 | 984,82 | 1.006,85 |
| M,N Jasa Perusahaan | 273,55 | 294,99 | 301,15 | 203,67 | 209,23 | 211,66 |
| O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 3.244,38 | 2.807,07 | 3.263,48 | 2.150,26 | 1.853,91 | 2.129,48 |
| P Jasa Pendidikan | 2.038,96 | 2.144,23 | 2.265,76 | 1.482,62 | 1.529,67 | 1.593,61 |
| Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 792,47 | 847,61 | 868,18 | 576,17 | 605,42 | 613,09 |
| R,S ,T,U Jasa Lainnya | 785,92 | 878,56 | 934,74 | 549,89 | 582,85 | 612,83 |
| PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) | 120.227,20 | 144.995,95 | 145.414,61 | 108.950,07 | 112.804,80 | 112.845,44 |

Tabel 2.
Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010
Triwulan II Tahun 2017 (Persen)

| Lapangan Usaha | | Q-to-Q | | Y-on-Y | | Sumber Pertumbuhan Y-on-Y |
|--|--|---|---|--|--|---------------------------------|
| | | Triw.I-2017 Terhadap Triw IV-2016 | Triw.II-2017 Terhadap Triw I-2017 | Triw.II-2016 Terhadap Triw II-2015 | Triw.II-2017 Terhadap Triw II-2016 | Triw.II-2017 |
| (1) | | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 2,01 | 0,78 | (1,50) | 4,49 | 0,29 |
| B | Pertambangan dan Penggalian | 0,67 | (1,32) | (4,65) | 2,58 | 1,24 |
| C | Industri Pengolahan | 0,45 | (2,02) | 6,57 | 2,52 | 0,54 |
| D | Pengadaan Listrik , Gas | (0,96) | 2,30 | 11,01 | 3,62 | 0,00 |
| E | Pengadaan Air | 2,04 | 2,05 | 5,85 | 8,92 | 0,00 |
| F | Konstruksi | (1,08) | 3,91 | (5,51) | 8,56 | 0,57 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 0,81 | 4,24 | 3,58 | 6,13 | 0,31 |
| H | Transportasi dan Pergudangan | 1,09 | 3,36 | 2,01 | 7,31 | 0,21 |
| I | Penyedia Akomodasi dan Makan Minum | 1,28 | 6,56 | 3,28 | 10,44 | 0,08 |
| J | Informasi dan Komunikasi | 1,03 | 3,16 | 7,28 | 8,95 | 0,13 |
| K | Jasa Keuangan | (1,25) | 2,64 | 8,01 | (0,45) | (0,01) |
| L | Real Estate | 1,21 | 2,24 | (0,44) | 3,01 | 0,03 |
| M,N | Jasa Perusahaan | 0,44 | 1,16 | (5,64) | 3,92 | 0,01 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | (0,71) | 14,86 | 8,75 | (0,97) | (0,02) |
| P | Jasa Pendidikan | 0,34 | 4,18 | 9,23 | 7,49 | 0,10 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 0,63 | 1,27 | 9,66 | 6,41 | 0,03 |
| R,S, T,U | Jasa Lainnya | 0,92 | 5,14 | 10,12 | 11,44 | 0,06 |
| PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) | | 0,57 | 0,44 | (0,69) | 3,58 | 3,58 |

Tabel 3.
Struktur PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016,
Triwulan I-2017 dan Triwulan II-2017
(Persen)

| Lapangan Usaha | | 2016 | 2017 | |
|--|---|---------------|---------------|---------------|
| | | | Triw. I | Triw. II |
| (1) | (2) | (3) | (4) | |
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 8,06 | 7,87 | 7,87 |
| B | Pertambangan dan Penggalian | 43,34 | 47,32 | 46,13 |
| C | Industri Pengolahan | 20,51 | 19,27 | 18,89 |
| D | Pengadaan Listrik , Gas | 0,05 | 0,05 | 0,05 |
| E | Pengadaan Air | 0,05 | 0,04 | 0,05 |
| F | Konstruksi | 8,35 | 7,59 | 8,06 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 5,55 | 5,13 | 5,38 |
| H | Transportasi dan Pergudangan | 3,74 | 3,49 | 3,70 |
| I | Penyedia Akomodasi dan Makan Minum | 0,91 | 0,84 | 0,90 |
| J | Informasi dan Komunikasi | 1,31 | 1,21 | 1,26 |
| K | Jasa Keuangan | 1,73 | 1,52 | 1,57 |
| L | Real Estate | 0,96 | 0,87 | 0,90 |
| M,N | Jasa Perusahaan | 0,22 | 0,20 | 0,21 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 2,35 | 1,94 | 2,24 |
| P | Jasa Pendidikan | 1,62 | 1,48 | 1,56 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 0,64 | 0,58 | 0,60 |
| R,S, T,U | Jasa Lainnya | 0,63 | 0,61 | 0,64 |
| PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) | | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Tabel 4.
PDRB Menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010
(Miliar Rupiah)

| Komponen | Harga Berlaku | | | Harga Konstan 2010 | | |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|--------------------|-------------------|-------------------|
| | Triw.II-2016 | Triw.I-2017 | Triw.II-2017 | Triw.II-2016 | Triw.I-2017 | Triw.II-2017 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga | 22.607,14 | 23.461,15 | 23.885,87 | 16.090,06 | 16.288,71 | 16.490,77 |
| 2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT | 625,04 | 644,33 | 670,48 | 436,66 | 441,08 | 455,25 |
| 3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah | 5.434,26 | 3.045,17 | 5.489,35 | 3.308,11 | 1.830,47 | 3.265,53 |
| 4 Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto | 35.038,04 | 36.052,43 | 36.118,91 | 26.063,64 | 25.913,06 | 25.798,73 |
| 5 Perubahan Inventori | 479,98 | 518,74 | 503,42 | 335,21 | 323,58 | 317,99 |
| 6 Ekspor Luar Negeri | 47.588,93 | 60.536,52 | 58.031,06 | 56.755,26 | 59.981,43 | 57.743,45 |
| 7 Impor Luar Negeri | 16.143,13 | 15.836,79 | 17.659,92 | 17.339,67 | 17.394,90 | 19.006,90 |
| 8 Net Ekspor Antar Daerah | 24.596,95 | 36.574,39 | 38.375,44 | 23.300,81 | 25.421,37 | 27.780,62 |
| PRODUK REGIONAL DOMESTIK BRUTO | 120.227,20 | 144.995,95 | 145.414,61 | 108.950,07 | 112.804,80 | 112.845,44 |

Tabel 5.
Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran Tahun Dasar 2010
Triwulan II Tahun 2017 (Persen)

| Komponen | Q-to-Q | | Y-on-Y | | Sumber Pertumbuhan Y-on-Y |
|--|-------------|--------------|---------------|--------------|---------------------------------|
| | Triw.I-2017 | Triw.II-2017 | Triw.II-2016 | Triw.II-2017 | Triw.II-2017 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga | 0,72 | 1,24 | 1,55 | 2,49 | 0,37 |
| 2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT | 2,24 | 3,21 | (6,01) | 4,26 | 0,02 |
| 3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah | (70,85) | 78,40 | (1,98) | (1,29) | (0,04) |
| 4 Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto | (5,26) | (0,44) | (12,88) | (1,02) | (0,24) |
| 5 Perubahan Inventori | 3,09 | (1,73) | (78,74) | (5,14) | (0,02) |
| 6 Ekspor Luar Negeri | 4,62 | (3,73) | (6,82) | 1,74 | 0,91 |
| 7 Impor Luar Negeri | (8,44) | 9,27 | (8,55) | 9,62 | 1,53 |
| 8 Net Ekspor Antar Daerah | 9,19 | 9,28 | 40,51 | 19,23 | 4,11 |
| PRODUK REGIONAL DOMESTIK BRUTO | 0,57 | 0,04 | (0,69) | 3,58 | 3,58 |

Tabel 6.
Struktur PDRB Menurut Pengeluaran Tahun 2016,
Triwulan I-2017, dan Triwulan II-2017
(Persen)

| Komponen | 2016 | 2017 | |
|--|---------------|---------------|---------------|
| | | Triw. I | Triw. II |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga | 17,90 | 16,18 | 16,43 |
| 2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT | 0,48 | 0,44 | 0,46 |
| 3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah | 4,76 | 2,10 | 3,77 |
| 4 Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto | 28,55 | 24,86 | 24,84 |
| 5 Perubahan Inventori | 0,38 | 0,36 | 0,35 |
| 6 Ekspor Luar Negeri | 38,95 | 41,75 | 39,91 |
| 7 Impor Luar Negeri | 12,84 | 10,92 | 12,14 |
| 8 Net Ekspor Antar Daerah | 21,82 | 25,22 | 26,39 |
| PRODUK REGIONAL DOMESTIK BRUTO | 100,00 | 100,00 | 100,00 |



BPS PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Informasi lebih lanjut hubungi:

M. Habibullah, S.Si, M.Si

(Kepala BPS Provinsi Kalimantan Timur)

Ub. Wembri Suska SST., M.Si

(Kepala Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik)

☎ (0541) 732793, Fax: (0541) 201121

✉ bps6400@bps.go.id; neraca6400@bps.go.id

🌐 <https://kaltim.bps.go.id>